

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGINGAT HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERNYANYI DI PAUD AT-TAUFIQ

Siti Hindun¹, Indra Zultiar², Asep Munajat³

¹Universitas Muhammadiyah Sukabumi

²Universitas Muhammadiyah Sukabumi

³Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: ¹ sitihindun573@gmail.com

Corresponding author: sitihindun573@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengingat huruf pada anak usia 4-5 tahun melalui metode bernyanyi di PAUD AT-TAUFIQ. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus, penelitian ini melibatkan 19 anak kelompok A. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan, di mana kategori Belum Berkembang (BB) yang awalnya 21% menjadi 0% pada siklus II, kategori Mulai Berkembang (MB) menurun dari 37% menjadi 21%, dan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) menurun dari 37% menjadi 21%. Sementara itu, kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat dari 5% menjadi 69%. Temuan ini membuktikan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf, sehingga direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran di PAUD.

Kata Kunci: Mengingat Huruf, Metode Bernyanyi, Anak Usia Dini, PAUD.

ABSTRACT

This study aims to improve letter recall abilities in children aged 4-5 years through the singing method at PAUD AT-TAUFIQ. Using Classroom Action Research (CAR) method in two cycles, this study involved 19 children from Group A. The results showed significant improvement, where the "Not Developed" (ND) category, initially 21%, dropped to 0% in Cycle II. The "Beginning to Develop" (BTD) category decreased from 37% to 21%, and the "Developing as Expected" (DAE) category decreased from 37% to 21%. Meanwhile, the "Very Well Developed" (VWLD) category increased from 5% to 69%. These findings prove that the singing method is effective in enhancing letter recall abilities, making it recommended as a learning strategy in PAUD.

Keywords: Letter Recall, Singing Method, Early Childhood, Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya. Pada masa ini, anak-anak berada dalam fase perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, kognitif, maupun sosial-emosional. Menurut (Madyawati, 2016) pendidikan anak usia dini adalah wadah penting yang membentuk dasar awal bagi perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Namun, dalam praktiknya, banyak tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan dasar anak,

seperti mengenal huruf dan angka. Berdasarkan observasi awal di PAUD AT-TAUFIQ, ditemukan bahwa beberapa anak usia 4-5 tahun masih kesulitan dalam mengingat huruf, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan kurang efektif. Dalam hal ini, metode bernyanyi dianggap sebagai salah satu cara yang menyenangkan dan efektif untuk membantu anak-anak mengingat huruf. Melalui irama dan melodi, lagu dapat memperkuat daya ingat anak, sehingga mereka lebih mudah menghafal dan mengingat huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, penerapan dan hasil metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf pada anak usia 4-5 tahun di PAUD AT-TAUFIQ. Dengan menggunakan metode yang lebih menarik, diharapkan anak-anak dapat lebih termotivasi dan memiliki kemampuan mengingat huruf yang lebih baik.

Kemampuan mengingat adalah aspek penting yang berkembang melalui pembelajaran yang berkesinambungan (Rodin, 2021). Ingatan optimal ditandai dengan kecepatan, akurasi, dan daya simpan yang baik (Sumanto, 2014). Mengingat huruf merupakan keterampilan dasar dalam proses membaca, yang penting bagi anak usia dini untuk memahami simbol tulisan (Bastin, 2022).

Menurut (Sueca, 2021), mengenal dan mengingat huruf berperan penting dalam mengembangkan kesadaran fonologis pada anak, yang meliputi kemampuan untuk memahami hubungan antara huruf dan bunyi. Keterampilan ini merupakan fondasi bagi perkembangan literasi awal yang sangat penting untuk kemajuan akademik anak di masa depan.

Menurut (Yulisetyaningrum, 2019) mengungkapkan bahwa kemampuan mengingat huruf berperan dalam memperkuat daya ingat dan konsentrasi anak. Aktivitas ini membantu anak melatih otak untuk menyusun informasi dengan cara yang terorganisir, yang pada gilirannya mendukung kemampuan kognitif lainnya, seperti mengenali pola, memahami urutan, dan menciptakan asosiasi. Menurut (Saputra, 2020) tujuan utama dari kemampuan mengingat huruf adalah agar anak dapat mengenali huruf alfabet dengan benar, baik dari segi bentuk visual maupun bunyi fonetiknya. Hal ini juga membantu anak memahami perbedaan antar huruf, yang penting untuk penerapan keterampilan ini dalam pembelajaran membaca yang lebih sederhana. Selanjutnya (Kinanti, 2024) menambahkan bahwa kegiatan yang dirancang untuk melatih kemampuan ini, seperti permainan edukatif, lagu, dan cerita, bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Pendekatan seperti ini tidak hanya membantu anak dalam mengingat huruf, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan ini menjadi langkah penting dalam membangun dasar literasi yang kuat.

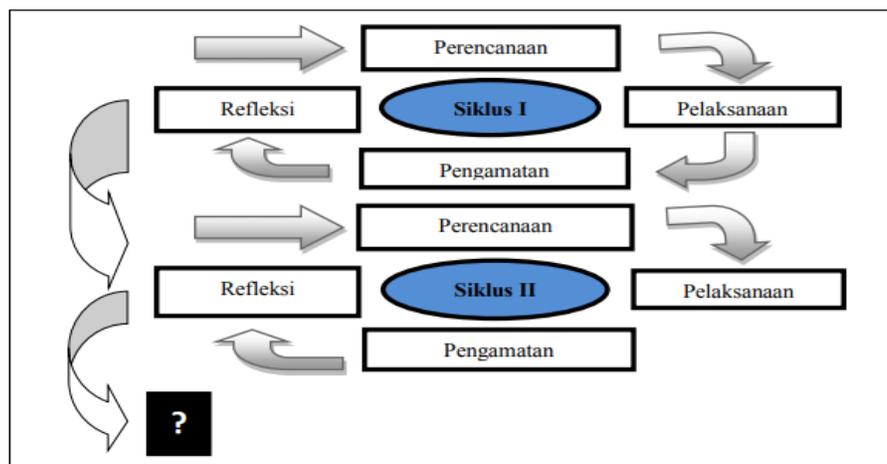
Kognitif berasal dari istilah "*cognition*," yang mengacu pada proses memperoleh, mengorganisasi, dan memanfaatkan pengetahuan (Sit et al., 2016). Kemampuan kognitif meliputi pembelajaran, berpikir, dan memecahkan masalah, serta pemahaman terhadap lingkungan sekitar (Uno, 2023). Piaget (dalam Siregar, 2022) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif melibatkan proses psikologis dalam memahami dan membentuk pengetahuan melalui aktivitas sehari-hari. Kemampuan ini membantu anak beradaptasi dan berperan dalam kehidupan sosial (Ardiana, 2022).

Metode menyenangkan seperti permainan dan lagu dapat meningkatkan kemampuan mengingat huruf anak usia 4-6 tahun, sekaligus mendukung perkembangan keterampilan membaca dan menulis (Humaida, 2021). Dengan pendekatan yang efektif dan menyenangkan, anak lebih mudah mengingat huruf dan memahami informasi dari sekitarnya.

Metode bernyanyi adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan syair yang dinyanyikan, yang biasanya disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Beberapa ahli berpendapat bahwa bernyanyi dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan penuh energi, sehingga lebih efektif dalam merangsang perkembangan anak (Ridwan, 2019). Menurut (Madyawati, 2016) mengungkapkan bahwa bernyanyi adalah aktivitas yang melibatkan suara dan syair yang dinyanyikan. Kegiatan ini dapat memperkaya kosakata anak karena mereka mendengar dan mengingat kata-kata, yang mendorong mereka untuk mengungkapkan dan mengucapkannya. Sementara itu, (Permata, 2020) menjelaskan bahwa bernyanyi adalah metode untuk memahami materi melalui nyanyian, yang bertujuan mempermudah siswa menghafal rumus dan memahami pelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media audio-visual. Penelitian ini dilakukan secara berulang dalam setting alami untuk memperoleh hasil peningkatan kualitas layanan (Suryadi, 2018). Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yang mencakup empat langkah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Djajadi, 2019).



Gambar 1. Desain Penelitian Kemmis & Mc Taggart

Sumber : (Hikmawati, 2017)

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik dengan usia 4-5 tahun sebanyak 19 anak di PAUD AT-TAUFIQ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Penelitian dimulai dengan observasi pra tindakan pada 9 Januari 2025 di PAUD At-Taufiq untuk menilai kemampuan anak dalam mengingat huruf. Pada tahap ini, peneliti fokus pada kemampuan anak dalam mengingat bentuk, nama, dan bunyi huruf, serta mengidentifikasi huruf pada kata. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengingat huruf masih rendah. Anak-anak diperkenalkan dengan metode bernyanyi untuk memudahkan mereka mengingat huruf melalui lagu yang mengandung alfabet. Berikut hasil observasi pada pra siklus:

Tabel 1. Hasil Observasi Pra Siklus

No.	Keterangan	Jumlah Anak	Hasil
1	Belum Berkembang (BB)	12	65%
2	Mulai Berkembang (MB)	4	25%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel hasil observasi, sebanyak 65% anak (12 anak) berada pada kategori "Belum Berkembang" (BB), 25% anak (5 anak) pada kategori "Mulai Berkembang" (MB), dan 15% anak (3 anak) pada kategori "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak belum dapat mengingat huruf dengan baik, baik dalam hal mengenal bentuk huruf, mengulang nama huruf, mengingat bunyi huruf, mengidentifikasi huruf pada kata, maupun mengulang urutan kata.

Siklus I dimulai pada 13 Januari 2025 dengan penggunaan lagu "Kalau Kau Suka Hati, Eja Hurufnya" untuk mengenalkan bentuk dan bunyi huruf. Dalam dua pertemuan yang masing-masing berdurasi 2 x 30 menit, lagu digunakan untuk membantu anak-anak mengenali huruf secara menyenangkan. Tujuan utama dari siklus ini adalah meningkatkan kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengingat huruf, termasuk mengenali bentuk, nama, bunyi, serta mengidentifikasi huruf dalam kata melalui lagu. Pada pertemuan pertama, guru memperkenalkan huruf dengan menggunakan lagu dan pengulangan, di mana anak-anak mengikuti gerakan tangan untuk membantu mereka mengingat huruf. Pada pertemuan kedua, guru melanjutkan dengan mengulang huruf dan mengenalkan kata-kata sederhana seperti "sapi" dan "kucing", serta meminta anak-anak untuk mengidentifikasi huruf dalam kata tersebut dan mengulang urutan hurufnya. Melalui lagu, anak-anak dapat memperkuat pengenalan huruf dalam konteks kata. Refleksi dari pertemuan kedua menunjukkan perkembangan signifikan, di

mana anak-anak mulai dapat mengingat dan menyebutkan huruf dengan benar, serta mengenali huruf dalam kata-kata sederhana yang diajarkan. Berikut hasil pelaksanaan siklus I:

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus I

No	Keterangan	Jumlah Anak	Hasil
1	Belum Berkembang (BB)	4	21%
2	Mulai Berkembang (MB)	7	37%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	37%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	5%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi siklus I, sebanyak 21% anak (4 anak) berada pada kategori "Belum Berkembang" (BB), 37% anak (7 anak) pada kategori "Mulai Berkembang" (MB), 37% anak (7 anak) pada kategori "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH) dan 5% (1 anak) berada kategori "Berkembang Sangat Baik" (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran huruf memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan anak-anak dalam mengenali dan mengingat huruf dengan lebih baik.

Setelah tindakan pada Siklus I, peneliti melakukan penyempurnaan di Siklus II untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat huruf. Observasi dilakukan untuk mengevaluasi perkembangan anak dan efektivitas metode yang digunakan. Dalam Siklus II, pembelajaran dengan lagu "Kalau Kau Suka Hati, Eja Hurufnya" dipilih untuk memperkenalkan dan mengulang huruf dengan cara menyenangkan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 20 Januari 2025 dan pertemuan kedua pada 23 Januari 2025. Pada pertemuan pertama, anak-anak menyanyikan lagu untuk mengenalkan bentuk, bunyi, dan urutan huruf. Guru mengulang materi dan mengajak anak-anak untuk menyebutkan huruf yang dipelajari. Pertemuan kedua lebih fokus pada mengulang huruf dan mengenali huruf dalam kata-kata sederhana. Anak-anak diminta mengidentifikasi huruf dalam kata seperti "sapi" dan "kucing". Hasil observasi menunjukkan perkembangan signifikan, di mana anak-anak mulai dapat mengingat dan menyebutkan huruf dengan benar, serta mengenali urutan huruf dalam kata. Berikut hasil pelaksanaan siklus II:

Tabel 3. Hasil Observasi Siklus II

No	Keterangan	Jumlah Anak	Hasil
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	2	10%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	21%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	13	87%
	Jumlah	19	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi siklus II, ada ada anak pada kategori "Belum Berkembang" (BB), 10% anak (2 anak) pada kategori "Mulai Berkembang" (MB), 21% anak (4 anak) pada kategori "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH) dan 87% (13 anak) berada kategori "Berkembang Sangat Baik" (BSB).

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, kemampuan mengingat huruf anak-anak di PAUD At-Taufiq dapat dijelaskan sebagai berikut: sebanyak 13 anak atau 69% memiliki kemampuan sangat baik, sementara 4 anak atau 21% berada dalam kategori berkembang sesuai harapan. Jika jumlah anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik, maka akan diperoleh persentase 90% tingkat kemampuan anak dalam mengingat huruf. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi di PAUD At-Taufiq efektif bahkan melampaui target ketuntasan yang ditentukan sebesar 85% dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dinyatakan berhasil dan pembelajaran dinyatakan selesai pada siklus II.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengingat huruf pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Attaufiq mengalami perkembangan yang signifikan setelah penerapan metode bernyanyi. Menurut beberapa ahli seperti (Bastin, 2022) Hurlock (dalam Bastin, 2022) mengingat huruf adalah keterampilan dasar dalam proses literasi yang penting bagi anak-anak. Melalui metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti lagu dan permainan, anak-anak dapat lebih mudah mengingat simbol huruf yang menjadi fondasi dalam belajar membaca dan menulis (Humaida, 2021). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam dua siklus, kemampuan mengingat huruf anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pra-siklus, sebagian besar anak berada dalam

kategori Belum Berkembang, namun setelah penerapan metode bernyanyi, kategori tersebut menurun drastis, sementara kategori Berkembang Sangat Baik meningkat pesat. Meskipun demikian, beberapa kendala seperti kurangnya variasi dalam metode pembelajaran tetap ditemukan, yang mengakibatkan anak-anak merasa kurang bersemangat. Oleh karena itu, peneliti bersama guru merancang langkah-langkah strategis dengan menambah durasi bernyanyi, menggunakan media seperti kartu bergambar dan video interaktif, serta melibatkan anak dalam pembelajaran kelompok kecil. Dengan cara ini, diharapkan anak-anak lebih percaya diri dan mampu mengingat huruf dengan cara yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Penggunaan metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Attaufiq. Hal ini terlihat dari penurunan anak dalam kategori Belum Berkembang (BB) dari 65% pada pra-siklus menjadi 21% di Siklus I dan 0% di Siklus II. Sementara itu, kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) yang awalnya tidak ada, meningkat menjadi 5% di Siklus I dan 69% di Siklus II. Metode bernyanyi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi anak. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya variasi metode pembelajaran sebelumnya dan kesulitan anak dalam mengenali huruf. Namun, faktor pendukung seperti penggunaan media interaktif, kartu bergambar, dan video edukatif membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan metode kreatif, menggunakan media interaktif, dan melakukan evaluasi berkala. Orang tua dapat mendukung dengan menyanyikan lagu edukatif di rumah serta menyediakan bahan belajar yang menarik. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi metode bernyanyi dalam pembelajaran angka, warna, atau bentuk untuk meningkatkan efektivitas pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, R. (2022). Strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1–10.
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan literasi, membaca, dan menulis*. Nahason Bastin Publishing.
- Djajadi, M. (2019). *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Hikmawati, F. (2017). Metodologi Penelitian, Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Humaida, R. T., & Suyadi, S. (2021). Pengembangan kognitif anak usia dini melalui penggunaan media game edukasi digital berbasis ICT. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(2), 78–87.
- Kinanti, N. A., & Zulkarnaen, Z. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis melalui Sentra Persiapan pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 74–86.
- Madyawati, L. (2016a). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Permata, R. D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Permainan Mengelompokkan Bola Warna Pada Anak Usia 4–5 Tahun: Mengembangkan kemampuan mengenal warna. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 11–16.

CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

ISSN: 2987-9639

Vol: 3 No. 1 (Maret, 2025), hal: 102-109

Informasi Artikel: Diterima: 10-01-2025 Revisi: 20-01-2025 Disetujui: 31-01-2025

- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67.
- Rodin, R. (2021). *Informasi dalam Konteks Sosial Budaya-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Saputra, A. S. A., & Suryandi, L. S. L. (2020). Perkembangan kognitif anak usia dini dalam perspektif Vygotsky dan implikasinya dalam pembelajaran. *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 198–206.
- Siregar, J. R. (2022). *Untaian mutiara perkembangan dan pengasuhan anak hingga remaja*. Penerbit Alumni.
- Sit, M., Khadijah, K., Nasution, F., & Sitorus, A. S. (2016). *Buku pengembangan kreativitas anak usia dini (teori dan praktik)*.
- Sueca, I. N. (2021). *Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*. Nilacakra.
- Sumanto, M. A. (2014). *Pisikologi Umum*. Media Pressindo.
- Suryadi, A., & Berdiati, I. (2018). *Menggagas penelitian tindakan kelas bagi guru*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran: sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan*. Bumi Aksara.
- Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221–228.